

Pengenalan Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Syariah bagi Siswa Sekolah Menengah Atas I Bangkinang Kota

^{*1}Zubaidah Assyifa, ²Mohd Winario, ³Wahyu Febri Ramadhan Sudirman,
⁴Muhammad Zakir

^{1,2,3}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

*Koresponden: zubaidahassyifa@universitaspahlawan.ac.id

e-mail: mohd.winario@gmail.com

e-mail: wahyu.febri.id@gmail.com

e-mail: Muhammad.zakir@universitaspahlawan.ac.id

Abstrak

Pengabdian mengenai pengenalan prinsip ekonomi syariah dilakukan di SMAN 1 Bangkinang Kota. Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan prinsip-prinsip ekonomi islam pada Sekolah Menengah Atas Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa: 1) Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan. 2) Ketercapaian tujuan kegiatan. 3) Ketercapaian target materi yang telah direncanakan. 4) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan karena pengabdian memberikan kesempatan bertanya sebanyak-banyaknya dan ketika pengabdian memberikan pertanyaan dapat dijawab oleh siswa, apalagi bagi siswa yang bisa menjawab diberikan hadiah. Adapun manfaat yang diperoleh peserta adalah pengetahuan dan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi islam.

Kata kunci: *prinsip dasar, ekonomi islam, siswa.*

Abstract

This devotion is done in SMAN 1, sub-District Bangkinang Kota. This devotion aims to socialize the Principles of Islamic economics. The results of this dedication show that: 1) The success of the target number of trainees. 2) Achievement of activity objectives. 3) Achievement of material targets that have been planned. 4) The ability of participants the mastery the material. Overall, this activity is successful. This success in addition to being measured from the four components above, can also be seen from the satisfaction of participants after attending the activity because the devoter allowed asking as much as possible and when the devoter gave questions can be answered the students, and some prize are prepared for students who can answer the questions given. The benefits obtained by participants are knowledge and understanding of the principles of Islamic economics.

Keywords: *basic principles, Islamic economics, students.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan populasi umat islam terbesar di Dunia. Indonesia memiliki visi untuk menjadi pusat ekonomi syariah dunia tahun 2045 dan misi pusat produk halal dunia tahun 2024 sangat menggembirakan bagi seluruh kalangan masyarakat Indonesia. Karena memang banyak faktor dan indikator ekonomi untuk pencapaiannya yang sebenarnya sudah hampir terpenuhi dalam pelaksanaannya, karena memang masyarakat yang mayoritas muslim ini sejatinya melakukan hampir semua kegiatan ekonominya secara syar'i walaupun masih ada sebagian masyarakat yang mengabaikan faktor kesyariahan tersebut. Walaupun demikian jika dilihat dari sisi literasi, pemahaman masyarakat terhadap ekonomi syariah masih rendah. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, indeks literasi keuangan syariah nasional sebesar 8,93 persen dan indeks inklusi keuangan syariah nasional sebesar 9,1 persen. Sementara itu untuk indeks literasi ekonomi dan keuangan sosial syariah nasional sebesar 16,2 persen (OJK, 2020). Untuk mengisi paradoks ini, maka kami tim Pengabdian Masyarakat dari Universitas Pahlawan melakukan pengabdian masyarakat dengan membuat seminar dengan tema Pengenalan

Prinsip Ekonomi Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. SMAN 1 dipilih karena merupakan salah satu sekolah dari sedikit sekolah yang mempunyai siswa terbanyak.

Tabel 1. Data perbandingan jumlah SMA di Prov. Riau dan kab, kampar tahun 2021

Nama	SMA Negeri	SMA Swasta	Jumlah
Kampar	42	9	51
Riau	303	144	447

Sumber: BPS Riau 2021.

Terdapat cukup banyak siswa yang bersekolah di sekolah SMA yang penyampaian materi keagamaannya hanya 2 jam seminggu, waktu 2 jam seminggu ini dirasa kurang dalam menyampaikan pendidikan agama islam yang didalamnya termasuk juga materi Ekonomi Islam yang memang materinya cukup banyak dan materinya sangat berkaitan dengan pengaplikasian dalam kehidupan sehari hari. Adapun Batasan Masalah dalam pengabdian masyarakat ini memfokuskan pada pengenalan prinsip prinsip ekonomi islam. Perumusan Masalahnya adalah Bagaimanakah pemahaman siswa kelas SMAN 1 Bangkinang Kota tentang prinsip prinsipekonomi islam. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: Untuk meningkatkan literasi siswa kelas SMAN 1 Bangkinang Kota tentang prinsip prinsip ekonomi islam.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan pada Bulan November 2022 di SMAN 1 Bangkinang Kota, Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan metode:

1. Presentasi: Presentasi pengabdian dilakukan dengan cara memberikan penjelasan kepada para siswa dan siswi SMAN 1. Materi disampaikan dengan menggunakan media proyektor.
2. Diskusi: Diskusi dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa dan siswi untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan oleh presenter, kemudian dijawab langsung oleh presenter.
3. Quis: Quis diberikan oleh presenter kepada para siswa dan siswi, jika salah satu siswa bisa menjawab, maka siswa tersebut diberikan hadiah dan jika salah satu siswa yang mengangkat tangan kemudian tidak bisa menjawab maka pertanyaan dilemparkan kepada siswa lain, dan jika tidak ada siswa yang bisa menjawab pertanyaan, maka pertanyaan dianggap hangus dan diberikan pertanyaan lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pada proses pelaksanaan kegiatan ini terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh tim pengabdian dalam mencapai tujuan. Adapun hambatan itu adalah:

- a. Siswa dan siswi SMAN 1 Bangkinang Kota yang merupakan peserta penyuluhan masih banyak yang belum memiliki pengetahuan tentang ekonomi islam dan akad bank syariah, sehingga butuh waktu dalam menjelaskannya.
- b. Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pengenalan ekonomi islam dan akad bank syariah sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara lebih terperinci dan gamblang.
- c. Daya tangkap para siswa yang bervariasi, ada yang cepat menangkap materi dan ada juga yang lambat dalam menerima materi, sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal, sehingga waktu yang ada tidak cukup untuk menjelaskan semuanya.

Hasil kegiatan PPM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- a. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai, bahkan ada yang

melebihi kapasitas kelas atau lebih dari jumlah yang diharapkan. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/ sukses.

b. Ketercapaian tujuan kegiatan

Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat syariah secara umum sudah baik, waktu yang disediakan dirasa cukup untuk menyampaian materi secara umum.

c. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini cukup baik, karena materi penyuluhan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah:

d. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi sudah cukup baik. Karena mereka telah diberi kesempatan untuk bertanya, dan terdapat 4 orang penanya yang pointer pertanyaannya adalah pendalaman materi yang disampaikan. Dan ketika pengabdian memberikan pertanyaan dapat dijawab oleh siswa, apalagi bagi siswa yang bisa menjawab diberikan hadiah, adapun hadiah yang diberikan adalah paket makan siang untuk 2 orang.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan karena tim pengabdian memberikan. Adapun beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini antara lain:

1. Tersedia tenaga ahli yang memadai dalam kegiatan ini, karena yang menyampaikan adalah dosen ekonomi syariah yang dalam kesehariannya mengajar mata kuliah tersebut.
2. Antusiasme siswa dan siswi SMAN 1 Bangkinang Kota yang tinggi terhadap kegiatan ini, terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri dan quis yang diberikan dapat dijawab dengan baik oleh para siswa tersebut.
3. Dukungan Kepala Sekolah SMAN 1 Bangkinang Kota terhadap kegiatan ini menambah semangat pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini, sehingga mempermudah dan membantu tim pengabdian dalam mengelola waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.
4. Ketersediaan dana pendukung dari Universitas melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat guna penyelenggaraan kegiatan ini.

PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pengenalan Prinsip Prinsip ekonomi islam. Penyampaian materi disampaikan secara komprehensif dengan menyesuaikan waktu yang disediakan. Kegiatan PPM dilaksanakan dengan presentasi, diskusi dan kuis seputar materi. Pelaksanaan kegiatan PPM ini dilakukan oleh pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai: Pengenalan ekonomi islam dan Pengenalan prinsip-prinsip ekonomi islam. Ekonomi islam adalah sistem ekonomi yang menghadirkan kemaslahatan/kebaikan bagi umat manusia. Karena Prinsip prinsipnya diformulasikan langsung oleh Allah SWT sebagai pencipta manusia. Adapun prinsip-prinsipnya secara fundamental menurut Chapra (2000) adalah:

1. Tauhid (keesaan tuhan): Tauhid adalah muara semua pandangan dunia dan strateginya. Ibarat pohon, ia adalah akar yang kuat yang memberi ruh pada batang pokok dan cabangnya. Tauhid mengandung arti bahwa alam semesta didesain dan diciptakan secara sadar oleh Allah.
2. Khilafah (perwakilan): Manusia adalah khalifah Allah dan wakil Allah di bumi, ia telah dibekali dengan semua karakteristik mental dan spiritual serta materiil untuk

memungkinkannya hidup dan mengemban misinya secara efektif. Konsep khilafah memiliki sejumlah implikasi yaitu: persaudaraan universal (manusia sama dihadapan Allah), Sumber-sumberdaya adalah amanat, gaya hidup sederhana, kebebasan manusia dalam ikatan tanggung jawab sosial sesuai dengan syariah.

3. 'Adalah (keadilan): Keadilan telah dipandang oleh para fuqoha sebagai isi pokok maqosidussyariah dengan tujuan menghapus semua bentuk kezaliman.

Untuk mencapai maslahat sesuai dengan Ketentuan syari'ah, maka ekonomi islam ditegakkan melalui enam prinsip praktis (DSN MUI, 2022) yaitu:

1. *Al-Ridha wa Thib al-nafs*: *Al-ridha* artinya, akad yang dilakukan para pihak tidak sah kecuali dilakukan atas dasar kerelaan/al-ridha (QS al-Nisa:29; dan al-Baqarah: 188). Sedangkan yang dimaksud *Thib al-nafs* adalah seseorang melakukan akad berdasarkan kesenangannya; sebagaimana hadis dalam musnad Ahmad yang menyatakan bahwa Rasulullah SAW menyatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda, tidak halal harta seorang muslim kecuali atas dasar apa yang disukainya;
2. *Al-wafa bi al'uqud*: Artinya orang muslim itu menunaikan isi akad sebagaimana ketentuan QS al-Maidah:1;
3. *Al-nahy 'an al-gharar*: Artinya setiap transaksi yang dilakukan harus terhindar dari ketidakpastian, baik sifat, bentuk, ataupun harganya. *Gharar* yaitu ketidakpastian dalam transaksi yang diakibatkan dari tidak terpenuhinya ketentuan syariah dalam transaksi tersebut. Dampak dari transaksi yang mengandung *gharar* adalah adanya pendzaliman atas salah satu pihak yang bertransaksi sehingga hal ini dilarang dalam islam. Beberapa kategori unsur *gharar* antara lain dari segi kuantitas tidak sesuai timbangan atau takaran, kemudian dari sisi kualitas terdapat ketidakjelasan pada kualitas barang, selanjutnya dari sisi harga adanya dua harga dalam satu transaksi, dan yang terakhir dari sisi waktu yaitu terdapat ketidakjelasan pada waktu penyerahan.
4. *Al-nahy 'an al-riba*: Artinya setiap transaksi yang dilakukan harus terhindar dari segala jenis tambahan yang tidak ada padanannya sebagaimana ketentuan QS al-Baqarah:175
5. *Al-nahy 'an al-maysir wa al-qimar*: Artinya setiap transaksi yang dilakukan harus terhindar dari perjudian atau spekulasi sebagaimana ketentuan QS al-Ma'idah: 90. *Maysir* atau *Qimar* yaitu suatu bentuk permainan yang didalamnya dipersyaratkan, jika salah seorang pemain menang, maka ia akan mengambil keuntungan dari pemain yang kalah dan sebaliknya. Contoh dari *maysir* ini adalah judi, sedangkan beberapa aktivitas yang termasuk dalam kategori judi yang telah dilarang misalnya seperti SMS berhadiah sesuai dengan Fatwa MUI No. 9 Tahun 2008 Tentang SMS Berhadiah dan kuis berbasis telepon sesuai arahan dari Dr. Nasr Farid, Mufti Mesir, Sekjen Majma al Buhuts al Islamiyyah, Wafa Abu 'Ajuz dan Syeikh Abdul Aziz bin Baz (Bank Mu'amalat.co.id, 2022).
6. *Man'u zulm wa wujub al-'adl*: Asal Setiap Muamalah Adalah Adil dan Larangan Berbuat Zalim serta Memperhatikan Kemaslahatan Kedua Belah Pihak dan Menghilangkan Kemudharatan.

Sudah menjadi kesepakatan semua syariat Allah untuk mewajibkan keadilan dan mengharamkan kezaliman dalam segala sesuatu dan kepada segala sesuatu. Allah mengutus para Rasul-Nya dengan membawa kitab-kitab suci dan neraca keadilan, agar manusia menegakkan keadilan pada hak-hak Allah dan makhluk-Nya (alsofwah.or.id, 2021).

KESIMPULAN

Program pengenalan Prinsip ekonomi islam di SMAN 1 Bangkinang Kota dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, meskipun belum semua peserta penyuluhan menguasai dengan baik

materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pengenalan ekonomi islam dan akad bank syariah dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu kegiatan berakhir. Literasi mengenai prinsip ekonomi islam merupakan ranah yang masih sangat luas untuk dilakukan, literasi harus dilakukan secara komprehensif di semua kalangan masyarakat, tidak hanya dikalangan pelajar, namun juga dikalangan rumah tangga yang bisa dilakukan dikelompok pekerjaan, kantor pemerintahan, perkumpulan arisan, majlis ta'lim, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Chapra , M. Umer. (2000). *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Gema Insani Press. Jakarta.

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/SNLIKLiterasi>

[https://knks.go.id/berita/277/pendidikan-sejak-dini-untuk-ekonomi-syariah-indonesia?category=1#:~:text=Berdasarkan%20data%20Otoritas%20Jasa%20Keuangan,\(Survey%20Bank%20Indonesia%202020\).](https://knks.go.id/berita/277/pendidikan-sejak-dini-untuk-ekonomi-syariah-indonesia?category=1#:~:text=Berdasarkan%20data%20Otoritas%20Jasa%20Keuangan,(Survey%20Bank%20Indonesia%202020).)

<https://riau.bps.go.id/indicator/28/295/1/jumlah-sekolah-sma.html>

[https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/artikel/pengertian-maysir-gharar-dan-riba,26/12/2022 pukul 15:27](https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/artikel/pengertian-maysir-gharar-dan-riba,26/12/2022%20pukul%2015:27)

[https://www.alsofwah.or.id/cetakekonomi.php?id=127&idjudul=118, 8/2/2023 pukul 11:36](https://www.alsofwah.or.id/cetakekonomi.php?id=127&idjudul=118,8/2/2023%20pukul%2011:36)

<http://us-ips3-211.blogspot.com/p/visi-terdepan-dalam-prestasi-teladan.html>

<http://10400365.siap-sekolah.com/sekolah-profil/>

TIM DSN MUI. (2022). *Pengantar Fiqih Muamalah: Modul workshop Logika Akad Perbankan Syariah*.

Ulum, Fahrur. (2020). *Studi Ekonomi Syari'ah: Dari Paradigma Hingga Penelitian Ekonomi Syari'ah*. Prenada Media Group. Jakarta.